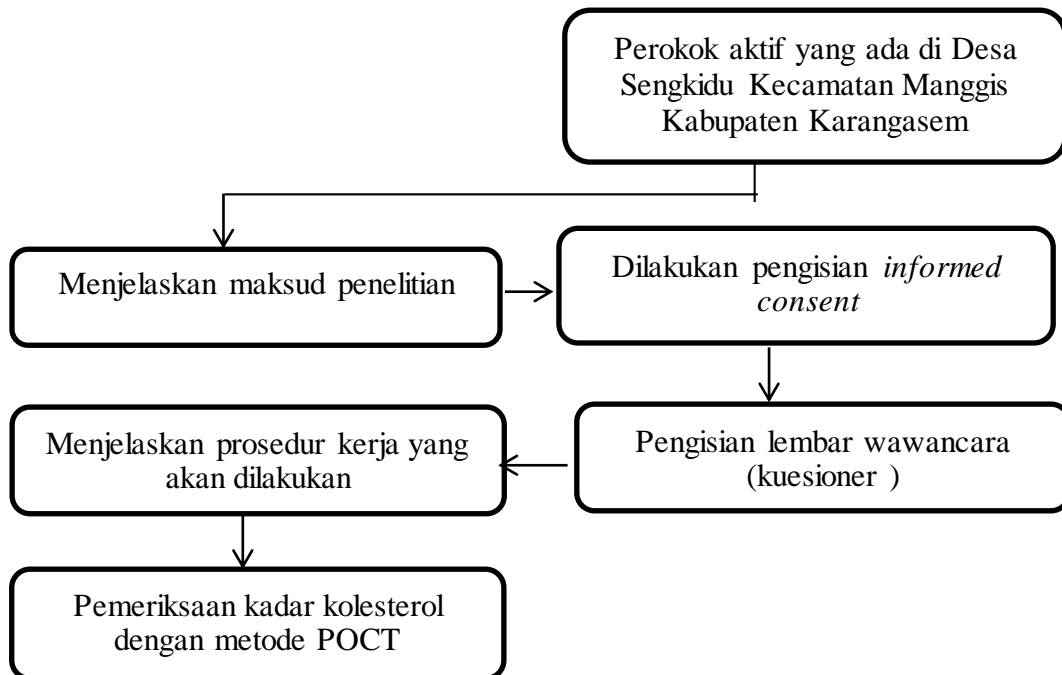


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Nazir (2014) adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki dengan melihat status kelompok manusia, objek, situasi, sistem pemikiran ataupun kejadian-kejadian pada masa sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kadar kolesterol total pada perokok yang masih aktif merokok Di Desa Sengkidu, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem (Rodrigo dkk., 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sengkidu Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian sampel dan pemeriksaan laboratorium untuk penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Mei 2023.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), populasi dapat diartikan sebagai kumpulan makhluk hidup, benda mati atau suatu hal yang merupakan sumber untuk pengambilan sampel (Hardianto dkk., 2015). Populasi penelitian ini adalah perokok aktif di Desa Sengkidu Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem.

2. Sampel penelitian

a. Jumlah dan besar sampel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sampel adalah wakil dari kelompok kecil yang akan mencerminkan kelompok besar (populasi). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi penelitian tidak diketahui, maka jumlah sampel yang akan menjadi fokus investigasi dihitung dengan menggunakan rumus *Lemeshow*. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Suyatno, 2013):

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

p: maksimal estimasi = 0,5

Z : skor Z pada Kepercayaan 95% = 1,96

d : batas toleransi kesalahan (0,15)

Berdasarkan rumus diatas, peneliti mendapatkan jumlah sampel yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,0225}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,0225}$$

$$n = 43 \text{ sampel}$$

b. Teknik pengambilan sampel

Purposive sampling pada perokok aktif di Desa Sengkidu, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling*, menurut Sugiyono (2020), adalah proses pemilihan responden dari suatu populasi berdasarkan faktor-faktor yang sesuai dengan kriteria inklusi (Komala, 2017) .

c. Kriteria sampel

Adapun kriteria responden yang akan dijadikan sampel untuk pemeriksaan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat perokok aktif yang mengonsumsi jenis rokok batangan.
- b. Masyarakat yang merokok minimal 1 tahun.
- c. Berjenis kelamin laki laki
- d. Berusia 20-60 tahun.
- e. Perokok aktif di Desa Sengkidu yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Perokok kurang dari 1 tahun.
- b. Responden yang mengundurkan diri.
- c. Perokok aktif yang dalam keadaan kurang sehat.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan dari respon atau jawaban yang diberikan oleh responden pada lembar kuesioner. Peneliti mendapatkan informasi mengenai nama responden, lama merokok, dan intensitas merokok. Sementara data sekunder di dapatkan dari data-data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang sesuai dengan penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan juga pemeriksaan kadar kolesterol total menggunakan metode POCT. wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Setelah responden menandatangani formulir *informed consent* dan mengisi lembar wawancara yang berisi nama, lama riwayat merokok, dan tingkat intensitas merokok, wawancara dilakukan untuk menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data mengenai karakteristik mereka. pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan dengan cara mengunjungi dari rumah kerumah (*door to door*).

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah alat tulis, alat dokumentasi, lembar kuesioner, kamera, dan *informed consent*.

b. Instrumen pemeriksaan laboratorium

1) Alat dan bahan

Alat ukur kolesterol metode POCT (*easy touch GCU*), reagan strip kolesterol, *blood lancet* , *lancet device/autoclic*, *dongle*, alat pelindung diri (*masker*, dan *handscoon*).

Bahan yang digunakan antara lain: kapas alkohol, kapas kering, darah kapiler

2) Prosedur kerja

Teknik kerja pengukuran kadar kolesterol total dalam darah adalah dengan metode POCT yaitu (Novianty, 2022) :

a) Pra analitik

(1) Persiapan pasien : peneliti menjelaskan mengenai tindakan yang akan dilakukan.

(2) kepada pasien Persiapan sampel : tidak memerlukan persiapan khusus

(3) Peneliti menggunakan APD atau alat pelindung diri (masker, handscoon)

(4) Persiapkan alat dan bahan

(a) Kalibrasi alat

Chip uji harus dimasukkan ke dalam slot chip alat di bagian atas untuk mengkalibrasi. Alat siap digunakan jika "OK" atau nomor di bagian belakang chip uji ditampilkan di layar.

(b) *Quality control*

Kontrol pada pemeriksaan ini sudah tersedia pada setiap paket alat POCT. *Quality control* dilakukan setiap membuka tabung strip baru dan setelah dilakukan kalibrasi. Jika hasil kontrol berada di luar range nilai yang ditetapkan dari pabrikan akan dinyatakan gagal. Cara kerja : pertama masukkan strip pada POCT, lalu teteskan 1 tetes cairan kontrol pada strip, tunggu berapa saat sampai keluar hasil

(c) Perangkat *lancet/autoclock* digunakan untuk memasang blood lancet dan mengatur tingkat kedalaman jarum (tingkat kedalaman 1-2 untuk kulit tipis, tingkat kedalaman 3 untuk kulit standar, untuk kulit tebal, gunakan tingkat kedalaman 4-5)

(d) Strip kolesterol dikeluarkan dari pembungkusnya lalu dipasang pada alat dan akan tersetting secara otomatis.

b) Analitik

- (1) Bagian jari yang akan ditusuk dipegang dan sedikit diberikan tekanan untuk meminimalisir rasa nyeri dan pergerakan.
- (2) Jari tengah atau jari manis dipilih sebagai tempat pengambilan darah, sebaiknya di dekat tepi ujung jari, lalu dibersihkan dengan kapas yang dibasahi alkohol 70% sambil menunggu hingga kering.
- (3) Setelah melakukan didsenfektan di lokasi penusukan, tusuk menggunakan *blood lancet*.
- (4) Teteasan darah pertama dibuang dengan cara dibersihkan menggunakan tissue kering, sementara tetesan berikutnya dimasukkan ke dalam stik dengan cara stik menyerap darah kapiler.
- (5) Hasilnya dapat ditunggu, setelah hasil keluar lalu catat hasil yang didapatkan.
- (6) Alat dan bahan kolesterol yang sudah selesai digunakan dilepaskan dari alat dan dibuang pada tempat yang sudah disiapkan.

c) Pasca analitik

- (1) Pembacaan hasil pemeriksaan
- (2) Interpretasi hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dalam darah
- (3) Normal : < 200 mg/dL
- (4) Ambang batas atas : 200-239 mg/dL
- (5) Tinggi : ≥ 240 mg/dL
- (6) Membuang lanset bekas untuk menusuk kulit/jari dibuang ke *sharp container* atau ke tempat yang sudah disiapkan.

(7) Pencatatan hasil pemeriksaan : Hasil dituliskan sesuai dengan apa yang diperoleh dan memberikan keterangan normal, ambang batas atas, dan tinggi. Hasil dicatat sesuai dengan nama responden atau nomor responden yang terdapat pada lembar hasil pemeriksaan.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Metode pengolahan data digunakan untuk membuat tabulasi data, yaitu data yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi, setelah data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

2. Analisis data

Untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menuliskan frekuensi dan persentase, data yang dikumpulkan dari pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok aktif dibahas dengan membandingkan temuan investigasi dengan hipotesis terkait.

G. Etika Penelitian

Aturan etika penelitian harus diikuti selama proses penelitian berlangsung karena ada bahaya yang dapat mempengaruhi subjek penelitian atau peneliti. Esensi manusia harus dilindungi karena mereka adalah subjek penelitian ini, sehingga penting untuk mengingat norma-norma etika. Ada beberapa pertimbangan etis, termasuk:

1. Memberitahukan secara langsung kepada calon responden mengenai tujuan dan prosedur pengumpulan data. Responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam proses pengumpulan data diminta untuk menandatangani formulir persetujuan yang menunjukkan bahwa mereka bersedia untuk berpartisipasi. Selain itu, individu yang memilih untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini tidak dipaksa dan pilihan mereka diterima oleh peneliti.
2. Peneliti memastikan kerahasiaan semua catatan data penelitian yang diserahkan oleh responden dan tidak membaginya dengan siapa pun.
3. Peneliti juga mempertimbangkan potensi keuntungan dan risiko yang mungkin terjadi. Temuan penelitian harus memiliki pengaruh positif yang lebih tinggi daripada pengaruh negatif. Penelitian juga menjunjung tinggi kesejahteraan responden, sehingga tindakan yang diambil tidak merugikan.